

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan bank memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Adapun peran lembaga keuangan bank hampir mencakup seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Lembaga keuangan bank di Indonesia secara umum dibedakan menjadi 2 yaitu bank syariah dan bank konvensional. Pada dasarnya bank syariah maupun bank konvensional sama-sama melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, namun segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah tentunya harus sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah sama halnya dengan bank konvensional memiliki tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin, namun sesuai dengan prinsip syariah.¹

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat baik dilihat dari total asset dan jumlah nasabah yang terus meningkat menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun.² Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

¹ Fajar Rezky Maulana, Nevi Hasnita, and Evriyenni Evriyenni, "Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah," *JIHBIJ : Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2, no. 2 (2020): 124, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8644>.

² Sylvia Rozza and Thalia Lufna Salsabila, "Pengaruh Promosi Media Digital Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan BSI Mobile Dari Bank Syariah Indonesia.," *Account* 11, no. 1 (2024): 2195–2207, <https://doi.org/10.32722/account.v11i1.6699>.

Tabel 1.1
Jumlah Total Aset Bank Syariah di Indonesia

Komponen	Periode				
	2020	2021	2022	2023	2024
Total Asset	608.898	693.795	802.256	892.163	935.416
BUS	397.073	441.789	531.860	594.709	630.153
UUS	196.875	234.947	250.240	274.277	280.950
BPRS	14.950	17.059	20.156	23.177	24.313

Sumber Data OJK

Tabel 1.2
Jumlah Nasabah Bank Syariah di Indonesia

Komponen	Periode				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Nasabah	38.036.745	43.811.058	51.145.865	54.734.510	57.136.273
BUS	29.510.027	33.220.707	38.767.286	41.143.187	43.070.932
UUS	6.386.927	8.291.006	9.763.206	10.721.481	11.130.729
BPRS	2.139.791	2.299.345	2.615.373	2.869.842	2.934.612

Sumber Data OJK

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan aset dan jumlah nasabah bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan. Dengan bertambahnya aset dan jumlah nasabah di seluruh Indonesia tentunya menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah.

Jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas muslim juga menjadi faktor pendorong perkembangan bank syariah di Indonesia. Jumlah penduduk yang menganut agama Islam di Indonesia adalah 245,97 juta. Ini

berarti sekitar 87,08% dari total populasi Indonesia yang mencapai 281,60 juta jiwa.³ Hal ini mendorong peningkatan penggunaan bank syariah sebagai bagian dari penerapan prinsip beragama. Upaya peningkatan literasi keuangan syariah juga menjadi hal utama pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia.⁴ Hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2024 pencapaian literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh OJK bersama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) diperoleh hasil indeks literasi keuangan syariah sebesar 39,11%. Hal ini mencerminkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap bank syariah semakin meningkat jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu hasil indeks literasi keuangan syariah ialah 9,10%.⁵ Selain itu perkembangan bank syariah juga semakin meningkat dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2024 jumlah bank umum syariah di Indonesia ialah 14 bank, Unit usaha syariah 19 bank dan Bank pembiayaan rakyat syariah berjumlah 173 bank.

Namun dibalik pertumbuhan dan perkembangan bank syariah tersebut, pangsa pasar atau *market share* perbankan syariah 2024 baru menembus angka 7,33% dibandingkan perbankan konvensional sebesar

³ Statistik Indonesia BPS Indonesia, “Statistik Indonesia 2024,” *Statistik Indonesia 2024* 1101001 (2024): 790,

⁴ Afif Humaida., “Potensi Industri Halal Di Indonesia Sebagai Negara Berpenduduk” *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 6, no. 1 (2024): 11–24.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, “SP OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024,” 2024, 1–6, <https://ojk.go.id>.

94,30%.⁶ Hal tersebut mengindikasikan bahwa *market share* bank syariah masih tergolong kecil.

Dengan banyaknya penduduk yang menganut agama Islam dan peningkatan pemahaman tentang keuangan syariah, serta bertambahnya jumlah bank syariah secara signifikan, tentu ada keinginan untuk berpindah dari bank konvensional ke bank syariah. Perpindahan nasabah dari bank konvensional ke bank syariah ini disebut *switching behavior*.⁷ *Switching intention* merupakan niat ataupun keinginan dari seorang konsumen untuk melakukan peralihan merek dari produk yang satu ke produk yang lainnya dengan berbagai macam alasan.⁸ Adapun nasabah yang dikategorikan *switching intention* dalam hal ini ialah nasabah yang memiliki niat untuk beralih ke bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Kiran Faiza yang berjudul *Determinants of consumers decision to switch to Islamic banking system: a case study of oman* menyatakan bahwa yang menjadi faktor penentu nasabah beralih dari bank konvensional ke bank syariah ialah agama/religiusitas, kualitas interaksi, kepuasan atau kualitas layanan, dan kepercayaan nasabah.

Salah satu alasan mengapa nasabah beralih dari bank konvensional ke bank syariah adalah karena faktor religiusitas. Religiusitas mencerminkan

⁶ “Sp 161 /Gkpb/Ojk/x/2024,” 2024.

⁷ Maulidati Rahmah Setioputri, Janti Gunawan, and Geodita Woro Bramanti, “Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Switching intention Dalam Memprediksi Switching Behavior Nasabah Bank Konvensional Yang Beralih Ke Bank Syariah,” *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 9, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.12962/j23373520.v9i2.55067>.

⁸ Ade Sitoresmi Phasa and Yuliani Puji Astuti, “Analisis Perilaku Brand Switching Dengan Metode Rantai Markov,” *Mathunesa: Jurnal Ilmiah Matematika* 9, no. 1 (2021): 212–19, <https://doi.org/10.26740/mathunesa>.

sejauh mana nilai-nilai keagamaan seseorang memengaruhi keputusan keuangan mereka. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kemungkinan mereka memilih layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.⁹ Hal ini berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap *switching behavior* nasabah,¹⁰ dan religiusitas juga berpengaruh pada niat untuk menggunakan bank syariah.¹¹

Selain itu, sikap (*attitude*) terhadap bank syariah juga berperan penting dalam mempengaruhi keputusan nasabah untuk berpindah. Jika seseorang memiliki pandangan positif terhadap manfaat dan keunggulan bank syariah, mereka lebih cenderung untuk beralih. Hal ini berdasarkan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Attitude* mampu menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi *switching intention* pada bank syariah.¹² Selanjutnya, norma subjektif (*subjective norm*), yang mencerminkan pengaruh sosial dari keluarga, teman, atau lingkungan sekitar, juga dapat memengaruhi keputusan berpindah. Jika individu merasa bahwa orang-orang di sekitarnya mendukung penggunaan bank syariah, maka kemungkinan besar mereka akan mengikuti norma tersebut. Berdasarkan

⁹ Muhammad Zuhirsyan and Nurlinda Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* vol 2, no. 2 (2021): 114–30, <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>.

¹⁰ Debi Chairani and Zefri Maulana, "Pengaruh merger, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap switching behavior nasabah diluar pengguna bank syariah indonesia di kota langsa " Vol 7, no. 4 (2024): 9-10.

¹¹ Fikri Farhan, "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Dan Religiositas Pada Niat Menggunakan Layanan Bank Syariah" Vol 5, no. 2 (2024): 197–210.

¹² Yosa Afandi lubis dan Mustapa Khamal Rokan, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi switching intention pada bank syariah kc lubuk pakam" Vol 1, no. 03 (2021): 8–9.

hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap *switching intention* bank syariah di Kota Malang.¹³

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah *perceived behavior control*, yaitu sejauh mana seseorang merasa memiliki kendali atas keputusan mereka untuk berpindah ke bank syariah. Faktor ini mencakup kemudahan akses terhadap layanan bank syariah, pemahaman mengenai produk-produk syariah, serta kesiapan individu dalam menghadapi perubahan sistem perbankan yang berbeda dari yang sebelumnya digunakan. Jika seseorang merasa bahwa beralih ke bank syariah adalah sesuatu yang mudah dan menguntungkan, maka mereka akan lebih terdorong untuk melakukannya. Hal ini berdasarkan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap *switching intention*.¹⁴

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan masih terdapat kesenjangan pada penelitian yang berkaitan dengan *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah dimana masih belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh Religiusitas, *Attitude*, *Subjective norm*, dan *Perceived behavior control* terhadap *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah.

¹³ Miftah Barid, Siswanto Siswanto, and Masyhuri, "Exploring Islamic Banking Switching intention," *El Dinar* 9, no. 1 (2021): 33–43, <https://doi.org/10.18860/ed.v9i1.11637>.

¹⁴ Geodita Woro Bramanti Maulidati Rahmah, Janti Gunawan, "Identifikasi Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Switching intention Dalam Memprediksi Switching Behavior Nasabah Bank Konvensional Ke Bank Syariah" *Jurnal Sains dan Seni* Vol 9, no. 2 (2020). 2-3

Dengan perbedaan latar belakang masalah, variabel, dan objek penelitian dari penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, *Attitude*, *Subjective norm*, dan *Perceived behavior control* terhadap *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah di Kota Padang.

B. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah disebutkan, penting untuk membatasi masalah agar pembahasan tidak terlalu luas. Oleh karena itu, penulis akan fokus pada penelitian ini hanya kepada nasabah bank konvensional yang ingin beralih ke bank syariah di kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Religiusitas berpengaruh terhadap *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah?
2. Bagaimana *Attitude* (Sikap) berpengaruh terhadap *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah?
3. Bagaimana *Subjective norm* berpengaruh terhadap *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah?
4. Bagaimana *Perceived behavior control* berpengaruh terhadap *switching Intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah?
5. Bagaimana Religiusitas, *Attitude*, *Subjective norm*, dan *Perceived behavior control* secara simultan berpengaruh

terhadap *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah.
2. Mengetahui pengaruh *Attitude* (Sikap) terhadap *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah.
3. Mengetahui pengaruh *Subjective norm* terhadap *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah.
4. Mengetahui pengaruh *Perceived behavior control* terhadap *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah.
5. Mengetahui pengaruh Religiusitas, *Attitude*, *Subjective norm*, dan *Perceived behavior control* secara simultan terhadap *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan pengetahuan bagi para akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber literatur bagi akademisi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Religiusitas, *Attitude*, *Subjective norm*, dan *Perceived behavior*

control terhadap *switching intention* nasabah bank konvensional ke bank syariah.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi praktisi dalam melengkapi kebutuhan serta pengembangan ilmu pengetahuan dalam penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam penyusunan proposal ini, maka dibuatlah sistematika penulisan proposal yang terdiri atas 5 bab, dimana masing-masing bab terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bagian bab ini akan menjelaskan tentang deskripsi teori terkait *Switching intention*, *Religiusitas*, *Attitude*, *Subjective norm*, dan *Perceived behavior control*, penelitian yang relevan, hubungan antar variabel dan hipotesis serta kerangka berpikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskriptif objek penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi serta saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

